

**TINJAUAN TENTANG KESEHATAN PRIBADI SISWA DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 14 KECAMATAN SUNGAI AUR
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI



Oleh

HASBI

NIM. 08836

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

PERSETUJUAN SKRIPSI

Tinjauan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa di Sekolah Dasar Negeri
14 Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Hasbi
NIM : 08836
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Syafrizar, M.Pd
NIP. 196009191987031003

Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
NIP. 195911211986021006

Mengetahui :
Ketua Jurusan PO

Drs. Hendri Neldi, M.Kes., AIFO
NIP. 196202051987031003

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Tinjauan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa di Sekolah Dasar Negeri
14 Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Hasbi
NIM : 08836
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Syafrizar, M.Pd	1. _____
Sekretaris	: Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	2. _____
Anggota	: Drs. Kibadra	3. _____
	Drs. Zulman, M.Pd	4. _____
	Dra. Darni, M.Pd	5. _____

ABSTRAK

Hasbi. 2011 : Tinjauan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa di Sekolah Dasar Negeri 14 Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis Pada Sekolah Dasar Negeri 14 Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat menunjukkan bahwa masih banyak masalah mengenai kesehatan pribadi anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan Kesehatan Pribadi Siswa di Sekolah Dasar Negeri 14 Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu untuk menggambarkan keadaan Kesehatan Pribadi Siswa di Sekolah Dasar Negeri 14 Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Karena jumlah populasi penelitian relatif besar maka sampel diambil dengan teknik *purposive random sampling*, yaitu 10-25 % dari populasi sebanyak 36 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner atau angket dengan skala *guttman*. Teknik analisa data adalah secara persentase.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Kesehatan gigi siswa, dari 13 butir pertanyaan yang diajukan penulis kepada responden dengan tingkat capaian 65.59 %, variabel kesehatan mulut siswa dari 12 butir pertanyaan dengan tingkat capaian 68.05% dan variabel Trias UKS dari 10 butir pertanyaan dengan tingkat capaian 66.66%. Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa keadaan kesehatan pribadi siswa pada Sekolah Dasar Negeri 14 Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat berada dalam kategori baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Tinjauan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa di Sekolah Dasar Negeri 14 Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai contoh teladan umat manusia sedunia. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak, tidak sedikit bantuan baik secara moril maupun materil yang peneliti terima. Untuk itu pada kesempatan kali ini izinkanlah peneliti menyampaikan terimakasih kepada :

1. Drs. H. Syahrial Bakhtiar, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP.
2. Drs. Hendri Neldi, M.Kes., AIFO sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNP.
3. Drs. Syafrizar, M.Pd dan Drs. Willadi Rasyid, M.Pd sebagai Pembimbing I dan II, yang telah banyak memberi masukan dalam skripsi ini.
4. Dosen Penguji, yang telah memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.

5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat.
6. Kepala Sekolah Pada Sekolah Dasar Negeri 14 Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat
7. Siswa Pada Sekolah Dasar Negeri 14 Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.
8. Teman-teman yang selalu memberikan dorongan dan semangat kepada penulis.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sampai pada tahap sempurna. Untuk itu penulis menerima saran, kritikan, dan masukan yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, amin.

Padang, Februari 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Permusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	7
1. Kesehatan.....	7
2. Kesehatan Gigi	9
3. Kesehatan Mulut.....	12
4. UKS.....	13
B. Kerangka Konseptual	20
C. Pertanyaan Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian..	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian	22

	C. Populasi dan Sampel Penelitian	22
	D. Jenis dan Sumber Data	24
	E. Teknik Pengumpulan Data	24
	F. Teknik Analisa Data.....	25
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Verifikasi Data	28
	B. Deskripsi Data	28
	C. Pembahasan	33
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	38
	B. Saran	39
	Daftar Pustaka	41
	Lampiran	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap warga Negara berhak mendapatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Sehat adalah keadaan badan, rohani dan sosial yang sempurna dan tidak hanya keadaan yang bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan. Ketentuan bahwa dengan kesehatan dimasukkan pula keadaan sosial yang sempurna adalah sesuai dengan cita-cita masyarakat yang adil dan makmur. Dengan keadaan sosial yang dimasukkan kedalam kehidupan masyarakat sedemikian rupa, sehingga setiap warga Negara dapat memelihara kehidupannya sendiri di dalam masyarakat yang mana dapat memungkinkan ia belajar, berkerja dan beristirahat pada waktunya.

Berkaitan dengan ini perlu disahkan bagi setiap warga Negara, tempat tinggal dan makanan sehari-hari harus memenuhi persyaratan kesehatan. Keinginan akan kesehatan bagi semua warga Indonesia sesuai dengan cita-cita kesehatan bangsa Indonesia. Sebagai mana tercantum kedalam Undang-undang Dasar 1945 Pasal 27 ayat (2), sebagai berikut; "Tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Untuk melaksanakan hak warga negara tersebut perlu diadakanya peraturan perundang- undangan. Untuk memperkuat hal tersebut pemerintah telah menetapkan undang-undang kesehatan No. 23 tahun 1992,

pasal 10 “Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, direncanakan upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (Promotif), pencegahan penyakit (Preventive), penyembuhan penyakit (Kuratif), yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu dan rehabilitatif”.

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani dan aspek pola hidup sehat dengan mengenalkan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dalam rangka meningkatkan kualitas manusia Indonesia, pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam bidang kesehatan masyarakat terutama pada anak usia sekolah seperti pemeriksaan kesehatan pribadi seperti: gigi, kebersihan kuku, penimbangan berat badan, imunisasi, pemberian vaksin serta menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih dengan menanamkan prinsip hidup sedini mungkin kepada peserta didik melalui Usaha Kesehatan Sekolah pada Sekolah, juga demi kelancaran proses belajar mengajar serta menciptakan kehidupan yang dinamis sesuai dengan dicanangkan pemerintah dalam undang-undang kesehatan Tahun 1994 (Pasal 45 ayat 1 : 25) “Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan sehat,

sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang lebih berkualitas”.

Hidup sehat merupakan dambaan setiap orang. Karena menurut "Word Health Organization (WHO), sehat berarti keadaan sejahtera (nyaman) tubuh, jiwa dan sosial yang sempurna dan bukan hanya keadaan tanpa penyakit. Hidup sehat dimulai dengan menjaga dan memelihara kesehatan pribadi, baik yang mencakup kesehatan fisik (tubuh) maupun kesehatan mental (jiwa) seseorang. Adapun yang mencakup kesehatan fisik secara umum meliputi: 1) kesehatan kulit, b) kulit kepala dan rambut, 3) mata, 4) telinga, 5) hidung dan 6) mulut dan gigi (Farida, 2001).

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis serta keadaan yang terjadi di lapangan ternyata kesehatan pribadi siswa belum berjalan menurut semestinya yaitu mengenai faktor; pendidikan dasar siswa tentang kesehatan pribadi masih rendah, perhatian terhadap kesehatan pribadi masih kurang, merawat kesehatan pribadi masih kurang serta dukungan dari orang tua, sekolah, lingkungan, sarana prasarana, kepala sekolah dan instansi terkait masih rendah.

Dari kutipan diatas dapat penulis simpulkan bahwa masih banyak masalah yang terdapat dalam kesehatan pribadi siswa. Maka dari itu timbul ide dari penulis untuk melakukan penelitian yang

berjudul **“Tinjauan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa di Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman ”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah berkenaan dengan Kesehatan Pribadi Siswa di Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman sebagai berikut :

1. Kesehatan pribadi
2. Sarana dan prasarana
3. Perawatan
4. Instansi terkait
5. Dukungan orang tua
6. Pengetahuan siswa
7. Perhatian siswa
8. Lingkungan sekolah
9. Dukungan Kepala Sekolah
10. Trias UKS

C. Pembatasan Masalah

Berhubung karena terbatasnya waktu referensi, maka penulis membatasi masalah hanya mengenai :

1. Kesehatan Gigi
2. Kesehatan Mulut
3. Trias UKS

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kesehatan pribadi siswa di Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman?
2. Bagaimana kesehatan gigi siswa di Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman?
3. Bagaimana kesehatan mulut di Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman?
4. Bagaimana Trias UKS di Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana tentang kesehatan pribadi siswa di Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman.
2. Untuk mengetahui kesehatan gigi siswa di Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman.
3. Untuk mengetahui kesehatan mulut di Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman.
4. Untuk mengetahui Trias UKS di Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan maka penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan olahraga
2. Menambah wawasan penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, mengenai kesehatan pribadi siswa di Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman.
3. Supaya guru-guru disekolah lebih memperhatikan tentang kesehatan pribadi siswa di sekolah-sekolah
4. Sebagai bahan acuan bagi pembinaan UKS di Sekolah
5. Sebagai bahan informasi dan bacaan perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman.

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori

Dalam bab ini peneliti akan membahas beberapa variabel menyangkut tentang pengawasan dan pemeriksaan kesehatan Pribadi siswa di Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Kesehatan Pribadi dalam bentuk kesehatan gigi dan mulut dan pembinaan Kesehatan di Sekolah. Lingkungan adalah merupakan alam sekitar individu tepat manusia, air, tanah dan hutan serta tumbuh-tumbuhan di dalam lingkungannya. Sedangkan Kesehatan Pribadi adalah salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin bagi masing-masing individu.

Menurut Undang-undang RI tahun 1996 tentang Kesehatan Sekolah bahwa: "Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan hidup sehat peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang lebih berkualitas". Dari kutipan di atas dapat diambil sebagai pedoman dan acuan untuk belajar hidup sehat, sebagaimana yang dianjurkan.

1. Kesehatan

Kesehatan adalah merupakan aplikasi kesehatan masyarakat didalam suatu Lingkungan (perusahaan, pabrik,

kantor, Sekolah dan sebagainya) dan yang menjadi pasien dari kesehatan ialah masyarakat pelajar dan masyarakat sekitar dunia pendidikan tersebut.

Apabila didalam kesehatan masyarakat ciri pokoknya adalah upaya preventif (pencegahan penyakit) dan promotif (peningkatan kesehatan) maka dalam kesehatan kerja maka kedua hal tersebut juga menjadi ciri pokok.

Kesehatan sekolah pedomannya ialah : "Penyakit dan kecelakaan akibat menjalan kan dunia pendidikan dapat dicegah", maka upaya pokok kesehatan sekolah ialah pencegahan kuman dan bakteri di sekolah akibat kelalaian siswa dan guru. Disamping itu, dalam kaitannya dengan masyarakat sekolah (Pihak sekolah dan Siswa), kesehatan sekolah juga mengupayakan agar lingkungan sekolah tersebut dapat mencegah timbulnya penyakit-penyakit yang diakibatkan oleh kelalaian siswa dan pihak sekolah tersebut.

Halnya pada kesehatan masyarakat, meskipun fokus kegiatannya pada preventif dan promotif tetapi tidak berarti meninggalkan sama sekali upaya-upaya kuratif. Dalam kesehatan kerja juga tidak meninggalkan sama sekali upaya-upaya kuratif, dalam batas-batas pelayanan dasar (*primary care*). Hal ini berarti kesehatan siswa didalam suatu sekolah, meskipun upaya pokoknya pencegahan penyakit dan kecelakaan dalam lingkungan

sekolah, namun perlu dilengkapi dengan pelayanan pemeriksaan dan pengobatan penyakit atau kecelakaan yang terjadi pada siswa dan pihak sekolah.

Dari uraian tersebut di atas dirumuskan, kesehatan siswa adalah merupakan bagian dari kesehatan sekolah atau aplikasi kesehatan sekolah didalam suatu lingkungan masyarakat dan siswa. Kesehatan kerja bertujuan untuk memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, baik fisik, mental, dan sosial bagi siswa dan pihak lingkungan sekolah tersebut, melalui usaha-usaha preventif, promotif dan kuratif terhadap penyakit-penyakit atau gangguan-gangguan kesehatan dalam menjalankan proses belajar mengajar

2. Kesehatan Gigi

Setelah diketahui bahwa gigi manusia dalam perkembangannya memiliki dua tahap, yaitu: masa anak – anak disebut sebagai masa Gigi Susu dan setelah dewasa disebut gigi tetap. Kedua pertumbuhan diatas sama pentingnya sehingga kita tidak boleh mengabaikan salah satunya. Gigi memiliki pertumbuhannya sendiri yaitu dalam periode antara 6 sampai dengan 12 tahun. Apabila gigi susu ini tidak dirawat maka dapat mengganggu pertumbuhan gigi selanjutnya.

Dalam hal ini kita perlu meninjau tentang faktor – faktor yang mempengaruhi kekuatan gigi :

- 1) *Gizi Makan*, Perlu kita ketahui bahwa benih gigi sudah mulai dibentuk pada waktu janin (embrio) berusia satu setengah bulan didalam kandungan. Jadi apa bila seorang ibu menginginkan anaknya kelak memiliki gigi yang kuat. Maka ibu tersebut haruslah memakan makanan yang bergizi yang berfungsi untuk janin dikandungannya.
- 2) *Macam makan*, makanan yang manis sangat digemari anak – anak seperti coklat, permen, gula dan lain – lain. Semuanya dapat merusak gigi anak sehingga membuat gigi anak berlubang. Makanan – makanan tersebut dapat melekat pada permukaan gigi (email gigi). Apabila tidak cepat dibersihkan maka akan menimbulkan suatu proses kimia yang dapat merusak gigi.
- 3) *Kebersihan Gigi*, biasakanlah anak – anak untuk selalu menyikat gigi dan berkumur – kumur sesudah makan. Akibat makan yang dimakan dapat menempel digigi dan menjadikan gigi busuk dan nafasnya bau.
- 4) *Kepekatan Air Ludah*, orang – orang yang memiliki air ludah yang pekat maka dapat mempermudah gigi berlubang. Akibat kepekatan tersebut sisa makanan mudah menempel kemulut dan merusak gigi dan mulut.

Gigi dan Mulut merupakan organ tubuh manusia yang mana posisinya saling berdekatan dan saling berketergantungan.

Mulut merupakan rumah bagi gigi, sedangkan gigi merupakan mesin penghancur bagi mulut agar setiap makanan yang masuk tidak melukai rongga mulut. Kesehatan gigi dan mulut sangat penting diperhatikan terutama dalam lingkungan sekolah.

Kesehatan gigi dan mulut anak-anak Indonesia 90% dinyatakan buruk oleh dinas kesehatan. Menurut koran Tempo 26 April 2007, Jakarta. Staf Ahli Menteri di Bidang Pembiayaan Dan Pemberdayaan Departemen Kesehatan, “menyatakan sekitar 90% anak-anak Indonesia memiliki masalah gigi berlubang. Jumlah tersebut sangat mengkhawatirkan mengingat kesehatan gigi anak-anak dapat berimplikasi dengan kesehatan tubuh.

Kesehatan gigi dan mulut memang kelihatannya memang sepele, tetapi berimplikasi dengan kesehatan lain salah satunya mulut. Menurut Eddie NR, masalah kesehatan gigi dan mulut disebabkan karena pola hidup masyarakat yang kurang sehat. Saat ini pemerintah telah meyebar 7000 orang Dokter gigi dan 6000 orang perawat kesehatan gigi kebeberapa daerah di Indonesia. Selain itu departemen kesehatan juga menempatkan 1000 orang dokter gigi di wilayah Papua, Maluku, dan wilayah Indoneseia timur lainnya. Nantinya satu orang dokter gigi akan ditugaskan di tiga Puskesmas.

Kesehatan gigi dan mulut lebih baik dimulai semenjak usia dini yaitu dalam usia anak – anak. Dalam usia ini masa perobahan

tubuh dalam tahap penyesuaian. Oleh karena itu kesehatan gigi dan mulut sangat penting disekolah–sekolah tingkat dasar, khususnya di Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman.

3. Kesehatan Mulut

Gigi yang berlobang atau goyah tidak dapat dipakai untuk mengunyah makanan yang mana nantinya makanan akan lebih cepat di telan. Disamping itu fungsi lambung dalam mencerna makanan akan lebih berat sehingga bias terjadi gangguan pada lambung. Kesehatan gigi juga berpengaruh terhadap kesehatan mulut, yang mana nantinya dapat berdampak pada penampilan. Apabila kadaan gigi membusuk di bahagian depan maka nantinya akan membuat kita malas tersenyum, gigi yang busuk juga dapat mengakibatkan mulut bau yang tidak enak sehingga kita tidak percaya diri untuk berbicara kepada orang lain.

Bau mulut juga dapat disebabkan oleh peradangan pada gusi, selain itu seringnya mengkonsumsi makanan panas maka juga dapat menjadikan mulut bau. Kelainan pada rongga mulut pada umumnya di derita pada anank-anak sekolah dasar yang mana masih kurangnya terhadap perhatian terhadap kesehatan gigi dan mulut. Akibatnya banyak anak yang mengalami gangguan pada aroma pernapasanya.

Ada beberapa penyebab yang mengakibatkan kelainan pada rongga mulut sehingga timbul masalah didalamnya seperti :

1) Luka pada gusi atau jaringan lunak pipi dan bibir karena tertembus akar gigi, 2) Bisul-bisul pada gigi, 3) Sariawan, 4) Sumbing bibir, 5) Gigi berjejer, dan 6) Gigi mendongos (Kebiasaan Menghisap Jari)(Depkes, 1995:53).

4. UKS

Maksud dan tujuan Usaha Kesehatan Sekolah adalah mencapai keadaan kesehatan anak didik dan lingkungan hidupnya hingga dapat memberikan kesempatan belajar serta tumbuh secara harmonis, efisien dan optimal dengan jalan: a) Mempertinggi nilai kesehatan, b) Mencegah dan memberantas penyakit, dan c) Memperbaiki atau memulihkan kesehatan melalui usaha-usaha :

- Mengikutsertakan secara aktif guru dan orang tua murid dalam usaha memberikan pendidikan kesehatan dalam arti menanamkan kebiasaan hidup sehat sehari-hari yang penting bagi kesehatan.
- Mengawasi kesehatan anak didiknya serta mengenai kelainan kesehatan sedini mungkin
- Melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan dan memberikan pengobatan ringan
- Imunisasi
- Usaha pengobatan gigi dan pencegahannya

- Mengusahakan kehidupan lingkungan sekolah yang sehat.
- a. Pentingnya Pelaksanaan UKS di sekolah

Peningkatan hidup sehat dan sederajat kesehatan yang tinggi perlu upaya menanamkan prinsip hidup sehat melalui pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Menurut Departemen Kesehatan (1994: 42) adalah sebagai berikut : Pendidikan kesehatan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar tumbuh dan berkembang, selaras, seimbang dan sehat fisik maupun mental serta sosial melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan untuk perkembangan masa depannya.

Pendidikan kesehatan disekolah meliputi tentang pendidikan kesehatan, pengetahuan kesehatan termasuk cara hidup sehat, nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat. Menurut Winardi dan Bahri (1994: 23) mengemukakan hal sebagai berikut :

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) identik dengan meningkatkan sumber daya manusia baik fisik maupun non fisik dengan berperilaku hidup sehat sedini mungkin yang ada pada akhirnya akan melahirkan generasi yang sehat fisik dan mental disamping pemeriksaan secara berkala terhadap anak usia sekolah.

Dengan demikian sangat wajar pendidikan kesehatan di sekolah dilaksanakan oleh guru pendidikan jasmani dan kesehatan, guru kelas, dan guru pembina UKS dengan menerapkan jadwal jam pelajaran tersendiri karena kalau

digabung dengan pelajaran penjas ini tidak efektif karena pelajaran penjas di sekolah hanya tersedia 3 jam pelajaran untuk setiap kelas dalam satu minggu. Pendidikan kesehatan juga dapat diberikan pada kegiatan ekstrakurikuler dengan bimbingan guru yang telah mendapat pendidikan dan penataran atau pelatihan tentang kesehatan.

Menurut Departemen Kesehatan (1992: 11) mengemukakan bahwa: "Kesehatan sekolah adalah upaya kesehatan masyarakat yang dilaksanakan dalam rangka membina kesehatan anak sekolah usia dini yang meliputi pembinaan balita serta anak pra sekolah usia 0-6 tahun dan pembinaan kesehatan usia sekolah 7 – 21 tahun".

Pengetahuan mengenai kesehatan selain diberikan pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dapat juga diintegrasikan ke dalam mata pelajaran yang lain yang relevan seperti pendidikan agama dan IPA, karena dalam sub pokok bahasan dengan kesehatan, pelaksanaan pendidikan kesehatan hidup sehat yang menitik beratkan pada kebersihan pribadi dan lingkungan.

Lebih jauh dari itu Azwar (1990: 63) mengemukakan beberapa faktor yang menyebabkan kenapa kebersihan UKS ini amat dituntut sekali disekolah yaitu :

Anak usia sekolah termasuk kelompok masyarakat yang mempunyai resiko menanamkan pengertian dan

kebiasaan hidup sehat, anak sekolah merupakan kelompok terbesar dari golongan anak-anak terutama di negara yang mengenal wajib belajar. Sekolah adalah salah satu instansi masyarakat yang telah terorganisir secara baik, kesehatan anak usia sekolah akan menentukan kesehatan masyarakat dan bangsa ini dimasa depan.

Salah satu dari Trias UKS adalah pendidikan kesehatan.

Ada beberapa pihak yang mempertanyakan apakah UKS ini upaya kesehatan, sebenarnya antara keduanya tidak mempunyai perbedaan yang tajam karena keduanya saling melengkapi antara satu sama lain.

Pendidikan adalah salah satu usaha sadar, terencana dan terarah pada perubahan sikap dan prilaku yang positif. Dengan kata lain bahwa UKS dilaksanakan oleh sekolah bersama-sama dengan masyarakat dengan melibatkan sekolah, yang tujuannya agar anak didik dapat tumbuh secara maksimal dalam mencapai manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani.

Pada tahap ini juga dibentuk program Usaha Kesehatan Sekolah yaitu : 1) Lingkungan kehidupan sekolah yang sehat (*health for school thing*), 2) Pendidikan kesehatan (*health education*), dan 3) Pemeliharaan kesehatan di sekolah (*health services in school*).

b. Pendidikan kesehatan

Dalam hal pendidikan kesehatan ini bertujuan menanamkan kebiasaan hidup sehat kepada anak didik agar dapat bertanggung jawab terhadap kesehatannya sendiri dan lingkungannya serta ikut aktif di dalam usaha-usaha kesehatan. Untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik diupayakan menanamkan prinsip hidup sehat sedini mungkin melalui pendidikan kesehatan agar peserta didik :

- 1) Memiliki pengetahuan tentang lima kesehatan termasuk cara hidup sehat dan teratur
- 2) Memiliki nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat
- 3) Memiliki keterampilan dan melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan
- 4) Memiliki hidup sehari-hari dengan syarat kesehatan
- 5) Memiliki keterampilan untuk merealisasikan konsep hidup sehat dan kesehatan sehari-hari. Depkes, (1994: 50).

c. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan di sekolah adalah upaya meningkatkan, mencegah dan pengobatan serta pemulihan yang dilakukan terhadap peserta didik dan lingkungan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan

melakukan tindakan hidup sehat dalam rangka membentuk perilaku hidup sehat.

Adapun pelayanan kesehatan di sekolah meliputi :

- 1) Pemeriksaan kesehatan secara berkala, (gigi, mata, telinga dan lain-lain).
 - 2) Pemeriksaan dan pengawasan kebersihan secara berkala
 - 3) Pemeliharaan dan pengawasan kebersihan lingkungan
 - 4) Usaha-usaha pencegahan dan pemberantasan penyakit menular (diadakan imunisasi)
 - 5) Usaha perbaikan gizi
 - 6) UKGS/Usaha Kesehatan Gigi Sekolah
 - 7) Mengenal kelainan-kelainan yang mempengaruhi pertumbuhan jasmani, rohani dan sosial
 - 8) Mengirimkan anak didik yang memerlukan perawatan khusus atau lanjutan kepihak yang lebih ahli
 - 9) Pertolongan pertama pada kecelakaan.
- d. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah

1) Tujuan Umum

Tujuan umum Usaha Kesehatan Sekolah adalah meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka

pembentukan manusia Indonesia yang berkualitas seperti yang dikemukakan oleh Nadiar (1987: 10) sebagai berikut :
"Mencapai keadilan kesehatan anak yang sebaiknya-baiknya, dimana anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan umurnya, tidak mempunyai kelainan dan tidak mengidap suatu penyakit serta mempunyai sikap, tingkah laku dan kebiasaan hidup sehat".

2) Tujuan Khusus

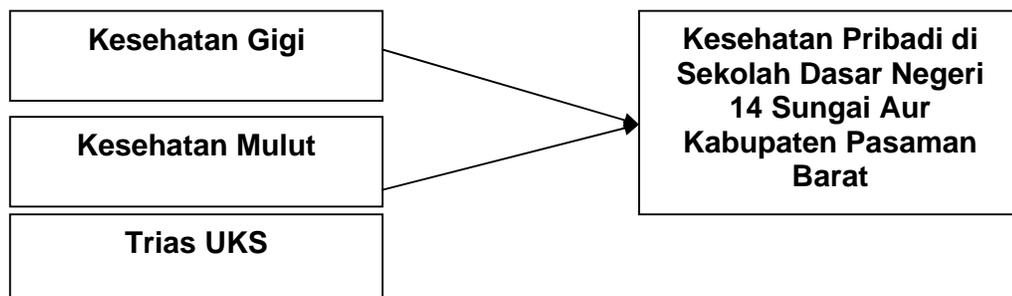
Tujuan khusus Usaha Kesehatan Sekolah adalah memupuk kebiasaan hidup sehat peserta didik mencakup beberapa hal, seperti yang dikemukakan oleh Nadesul dan Asrul (2002 : 7) sebagai berikut :

- a) Memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk bersikap hidup sehat
- b) Sehat jasmani, rohani dan sosial
- c) Menghindari peserta didik terhadap pengaruh narkoba, rokok, alkohol dan zat atau obat berbahaya lainnya.

Sesuai dengan kutipan ini betapa pentingnya tujuan yang hendak dicapai dalam usaha sekolah, maka sudah seharusnya bagi unsur yang terkait dari sekolah, masyarakat dan puskesmas hendaknya memperhatikan hal ini dengan serius.

B. Kerangka Konseptual

Tinjauan terhadap kesehatan pribadi khususnya dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut siswa di Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman merupakan suatu hal yang sangat penting untuk meningkatkan taraf kesehatan Pribadi Siswa. Tinjauan terhadap kesehatan pribadi khususnya dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut siswa di Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman, perlu diperhatikan secara seksama dalam memperhatikan kendala-kendala dalam pengetahuan siswa terhadap kesehatan pribadi khususnya dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut siswa di Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman. Untuk lebih jelasnya gambaran dari masing-masing variable, maka dapat di buat kerangka Konseptualnya dalam bentuk, sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

C. Pertanyaan Penelitian

Untuk mengungkap hasil Penelitian ini, maka dapat digunakan beberapa pertanyaan yang bersifat meluas berdasarkan pada masing-masing variabel, yaitu pada halaman sebagai berikut :

1. Sejauhmana kesehatan gigi siswa di Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?
2. Sejauhmana kesehatan mulut siswa di Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?
3. Sejauhmana Trias UKS di Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah ditemui, adapun kesimpulan dan saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kesehatan Pribadi Siswa Pada sekolah dasar negeri 14 Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Tingkat capaian kesehatan gigi siswa yang ada di sekolah dasar negeri 14 Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat berada pada kategori baik, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 65.59 %. Artinya bahwa untuk memelihara kesehatan gigi siswa, itu datanginya dari kemauan diri siswa sendiri dan di dukung oleh orang tua, sekolah dan pihak terkait serta sarana prasarana yang memadai. Agar kesehatan gigi siswa dapat terpelihara dengan baik.
2. Tingkat capaian kesehatan mulut siswa yang ada di sekolah dasar negeri 14 Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat berada pada kategori baik, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 68.05 %. Artinya bahwa untuk memelihara kesehatan mulut siswa, itu datanginya dari kemauan diri siswa

sendiri dan di dukung oleh orang tua, sekolah dan pihak terkait serta sarana prasarana yang memadai. Agar kesehatan mulut siswa dapat terpelihara dengan baik.

3. Tingkat capaian Trias UKS yang ada di sekolah dasar negeri 14 Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat berada pada klasifikasi baik, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 66.66 %. Artinya bahwa untuk melakukan usaha kesehatan sekolah, sekolah harus memberikan pengetahuan tentang kesehatan, pelayanan kesehatan dan lingkungan sekolah kepada siswa, guru, karyawan dan lingkungan sekolah, sebagai penunjang kesehatan pribadi siswa.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu kepada :

Demi tercapainya pelaksanaan kesehatan gigi dan mulut siswa terjaga dengan baik, penulis sarankan pada kepala sekolah, guru, karyawan, siswa, instansi terkait, orang tua dan masyarakat sekitar lingkungan sekolah untuk selalu menjaga kesehatan sekolah, terutama kesehatan gigi dan mulut siswanya dan mendukung agar penyuluhan dan pengawasan kesehatan gigi dan mulut siswa di sekolah sesuai standarnya serta penyediaan kelengkapan sarana prasarana untuk pelaksanaan usaha

kesehatan sekolah, terutama kesehatan pribadi siswanya serta pelaksanaan Trias UKS dan ditambah lagi pemeliharannya secara bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian*. Jogyakarta : Rineka Cipta
- Arikunto. 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asmara, Husna (1982). *Teori Organisasi, Struktur, Desain dan Aplikasi*. Jakarta : Arca
- Depkes 1995, *Undang-undang Kesehatan RI* .Jakarta
- Dinas Pendidikan. 2009. Data siswa.
- Hamalik. 2004. *Fungsi Motivasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hadi, Susmitro. 1993. *Statitiska Penelitian*. Rineka Cipta : Jakarta
- Koran Tempo. 2007. *Kesehatan Anak Nusantara*.
- Margono. 1996. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- NR. Eddie. 2007. *Berita Kesehatan*. Koran Tempo : Jakarta.
- Sudjana, Nana . 1989. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Soetatmo, Djonet 1979. *Kesehatan Pribadi*. Jakarta : Rora Karya
- UNP. 2007. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi*. Depdiknas. UNP